



Media *Pop-Up Book* Berorientasi Tri Hita Karana untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Topik Sistem Pernapasan Hewan dan Manusia Kelas V SD

I Gusti Lanang Agung Pratama Wiguna^{1*}, Ida Bagus Putu Arnyana², I Nengah Suastika³, I Gusti Lanang Agung Parwata⁴ 

^{1,2,3,4} Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received June 27, 2023

Accepted September 10, 2023

Available online October 25, 2023

Kata Kunci :

Media *Pop-Up Book*, Hasil Belajar, Tri Hita Karana

Keywords:

Pop-Up Book Media, Learning Outcomes, Tri Hita Karana



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRAK

Peserta didik akan mudah bosan jika guru hanya menjelaskan materi secara abstrak tanpa adanya media pembelajaran yang nyata yang bisa membuat peserta didik lebih memahami materi yang disampaikan Tujuan dari penelitian ini adalah menciptakan media *pop-up-book* berorientasi THK untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada topik sistem pernapasan hewan dan manusia kelas V SD. Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan non tes. Kajian produk berdasarkan hasil validitas media terhadap validator diperoleh persentase 91% dari 2 orang ahli materi, 94% dari 2 orang ahli media, 90 % dari 2 orang ahli bahasa, dilanjutkan dengan validator kepraktisan oleh 5 orang guru mendapat persentase 91% dan penilaian kepraktisan yang dilakukan oleh 11 orang peserta didik SD sebesar 100%. Pengujian untuk efektifitas dari hasil uji Paired Sample t-Test yang menunjukkan bahwa t-hitung lebih dari t-tabel (18,913 lebih dari 2,045) dan nilai probabilitas (p) kurang dari 0,05 maka dapat dinyatakan H_a ditolak. Sehingga dinyatakan terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar IPA topik sistem pernafasan hewan dan manusia Berorientasi THK di Kelas V SD.

ABSTRACT

Students will easily get bored if the teacher only explains the material abstractly without any real learning media that can make students better understand the material presented. The purpose of this research is to create THK-oriented pop-up-book media to improve student learning outcomes on the topic of the respiratory system of animals and humans in grade V SD. This development research uses the ADDIE model. Data collection methods with observation, interviews and non-tests. Product review based on the results of media validity against validators obtained a percentage of 91% from 2 material experts, 94% from 2 media experts, 90% from 2 linguists, followed by practicality validators by 5 teachers got a percentage of 91% and practicality assessment conducted by 11 elementary school students by 100%. Testing for effectiveness from the results of the Paired Sample t-Test test which shows that the t-count is more than the t-table (18.913 more than 2.045) and the probability value (p) is less than 0.05, so it can be stated that H_a is rejected. So it is stated that there is an increase in the average learning outcomes of science on the topic of the respiratory system of animals and humans with THK orientation in Class V Elementary School.

1. PENDAHULUAN

Kurikulum berfungsi seperti pedoman, pengatur, pengarah, dan pembimbing dalam pendidikan supaya tujuan pendidikan yang diinginkan bisa terlaksana (Kholik et al., 2022; Salim Nahdi & Cahyaningsih, 2018). Oleh sebab itu, Indonesia secara berkala melakukan perubahan kurikulum pendidikan. Perubahan kurikulum merupakan sebuah reaksi terhadap perubahan yang terjadi di masyarakat (Indriyani et al., 2019; Rahayu et al., 2022). Perubahan ini menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Kurikulum 2013 menempatkan tiga kompetensi utama yaitu kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan dan sama pentingnya (Ismayani & Fauziya, 2019). Hal ini berarti semua kompetensi sama pentingnya dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Oleh sebab itu, pada kurikulum 2013 difokuskan pembelajaran melalui pendekatan *scientific* yang meliputi kegiatan 5M, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan

*Corresponding author

E-mail addresses: lanangkiwill@email.com (I Gusti Lanang Agung Pratama Wiguna)

mengomunikasikan (Subagia & Wiratma, 2016; Wirayasa et al., 2021). Tugas seorang guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 adalah menciptakan suasana belajar yang menggairahkan peserta didik (Nurita et al., 2018). Hal ini bisa dilakukan melalui penggunaan model pembelajaran inovatif yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Pada buku kurikulum 2013, materi pelajaran dikemas dalam bentuk tema yang berisi penggabungan berbagai muatan pelajaran. Hal ini karena penerapan kurikulum 2013 di SD dilakukan dengan pembelajaran tematik. Tema adalah pokok utama atau pikiran utama dalam pembahasan. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan/memadukan beberapa muatan mata pelajaran menjadi satu tema dan memberikan makna kepada peserta didik (Ismayani & Fauziya, 2019). Dalam proses pembelajaran guru sering kali menanggapi bahwa hanya dengan buku dan penjelasan guru peserta didik akan memahami materi yang disampaikan.

Kenyataannya, peserta didik akan mudah bosan jika guru hanya menjelaskan materi secara abstrak tanpa adanya media pembelajaran yang nyata yang bisa membuat peserta didik lebih memahami materi yang disampaikan. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil observasi awal yang ditunjukkan kepada wali kelas V di SD Gugus IV Kecamatan Buleleng menyatakan bahwa permasalahan peserta didik yang sering terjadi dalam proses pembelajaran yaitu peserta didik mudah bosan dan kurang fokus dalam proses pembelajaran, peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, peserta didik lebih suka belajar jika dilengkapi dengan gambar, dan sebagian peserta didik tidak mengerti jika saat pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran. Dalam hasil observasi awal juga menunjukkan bahwa 83,3% guru menyatakan penggunaan media pembelajaran di kelas belum optimal, 83,3% guru menyatakan media pembelajaran yang tersedia di sekolah terbatas, 83,3% guru menyatakan cakupan pembelajaran IPA sistem pernafasan hewan dan manusia pada buku peserta didik terbatas, 83,3 guru menyatakan materi sistem pernafasan hewan dan manusia yang ada pada buku tematik perlu dikembangkan lagi, 100% guru menyatakan belum tersedia media pop-up book berorientasi THK pada sistem pernafasan hewan dan manusia di sekolah.

Perlu adanya inovasi untuk mengembangkan media ajar yang kurang tersebut sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah mengembangkan media pelajaran pada topik sistem pernafasan hewan dan manusia di kelas V semester I yang berlandaskan falsafat THK Media pembelajaran adalah suatu alat untuk memudahkan pengiriman pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan. Media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar. Penggunaan media dalam pembelajaran mampu meningkatkan kemauan peserta didik untuk belajar (Devi & Maisaroh, 2017). Hal ini dikarenakan media pembelajaran dikemas secara menarik untuk memberikan pengalaman baru bagi peserta didik dan mampu menarik perhatian tanpa mengurangi manfaat dari media pembelajaran tersebut. Selama ini SD LAB Undiksha menggunakan media buku LKS, Bupena atau buku paket peserta didik dan media gambar hewan dengan bagian tubuhnya sebagai media untuk belajar namun media tersebut kurang lengkap materi dan gambar yang dijelaskannya sehingga media tersebut kurang menarik untuk peserta didik akibatnya peserta didik kehilangan motivasi dan semangat untuk belajar.

Pop-up book adalah media pembelajaran 3D berupa buku yang bisa menimbulkan gambar tertentu ketika dibuka (Ambarsari & Hartono, 2017; Ramadhani & Ramadan, 2022). *Pop-up* merupakan seni berupa potongan-potongan kertas yang ketika dibuka akan berbentuk 3D dan ketika ditutup membentuk struktur 2D yang dibuat secara menarik (Baiduri et al., 2019). Media *pop-up book* memudahkan penggambaran suatu bentuk dan pemahaman oleh peserta didik karena media ini mampu meningkatkan imajinasi peserta didik (Kusumaningrum & Wahyono, 2019; Naimah & Setyaningsih, 2021). *Pop-up book* adalah sebuah buku berbentuk 3D dengan gambar menarik yang dapat timbul dan bergerak saat halamannya dibuka serta dibuat secara menarik agar penggunaannya merasa senang dan terhibur. Media *pop-up book* sangat menarik karena mampu memvisualkan suatu bentuk yang dapat bergerak dan muncul sehingga peserta didik merasa terkesan ketika menggunakan media ini (Safri et al., 2017). Tampilan yang menarik dari *pop-up book* dapat merangsang kemauan peserta didik untuk belajar (S. A. Sari & Ulya, 2017). Adapun kelebihan media *pop-up book* berorientasi THK, yaitu dengan menanamkan filsafat THK yang menggunakan konsep hubungan yang baik terhadap tuhan, lingkungan, dan sesama makhluk, akan membuat peserta didik lebih sadar dan lebih menghargai bagaimana tuhan menciptakan bagian tubuh makhluk hidup seperti itu, bagaimana lingkungan dapat berjalan sedemikian rupa hingga dapat kita hirup oksigen yang menghidupi kita, bagaimana hewan dan tumbuhan saling berkaitan. Dengan menyelipkan filsafat THK tersebut di setiap materi yang di sajikan peserta didik diharapkan akan mengerti dan menerapkan sikap saling menghargai antara tuhan, lingkungan, dan sesamanya sehingga terciptalah kedamaian.

Media *pop-up book* akan lebih bermakna apabila dikembangkan dengan berorientasi Tri Hita Karana (THK). Media *pop-up book* yang disajikan dengan berorientasi THK akan menanamkan kembali kepada peserta didik bagaimana cara membina hubungan yang baik dengan Tuhan, lingkungan, serta umat manusia. Dalam falsafah hidup masyarakat Bali, THK berasal dari bahasa sansekerta. Istilah THK berasal dari kata Tri yang artinya tiga, Hita artinya bahagia, dan Karana artinya Penyebab (Karpika & Mentari, 2020;

Putriasih, 2020). Dengan demikian THK merupakan tiga penyebab kebahagiaan (Agus et al., 2019; Wibisana et al., 2019). Temuan penelitian sebelumnya menyatakan media *pop-up book* berorientasi pendekatan saintifik pada muatan pelajaran PPKn Kelas V Sekolah Dasar layak dan valid digunakan (Putriningsih & Putra, 2021). Media pembelajaran *pop up book* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran tematik di sekolah dasar layak dan valid (Nabila et al., 2021). Dengan demikian *Pop-Up Book* ini akan menghadirkan langsung pengalaman belajar yang baru bagi peserta didik dalam menggunakan media yang di sajikan. Hal ini akan memperkuat ingatan peserta didik saat belajar menggunakan media yang di sajikan. Tujuan penelitian ini untuk menciptakan media *pop-up book* berorientasi tri hita karena untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada topik sistem pernapasan hewan dan manusia kelas V SD.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Alasan pemilihan model ini karena memiliki tahap yang sistematis dan jelas, sehingga mudah digunakan. Selain itu, model ADDIE bisa digunakan untuk mengembangkan produk-produk pendidikan (Ariyantini & Tegeh, 2022). Model ADDIE merupakan model yang lebih bersifat generik (B. K. Sari, 2017). Dikatakan demikian karena model ini bisa digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media, dan bahan ajar. Subjek Penelitian dalam penelitian ini adalah 3 orang ahli yaitu 1 orang ahli isi (materi), 1 orang ahli bahasa, dan 1 orang ahli media yang dikembangkan dengan menggunakan lembar validasi. Guru Kelas V Pada gugus IV yang akan memberikan penilaian terkait kepraktisan media *pop-up book* berorientasi THK melalui angket (kuisisioner) respon guru. peserta didik Kelas V SD LAB Undiksha Singaraja, Kecamatan Buleleng yang berjumlah 30 peserta didik untuk menilai kepraktisan media *pop-up book* berorientasi THK yang dikembangkan, media akan di berikan kepada peserta didik kemudian peserta didik menilai kepraktisan melalui angket yang dibagikan, kemudian peserta didik diberikan tes pilihan ganda untuk menilai efektifitas media terhadap hasil belajar peserta didik

Prosedur awal pelaksanaan penelitian ini yakni mengurus izin untuk melaksanakan penelitian, melaksanakan observasi dan wawancara terkait permasalahan di sekolah, (3) melaksanakan penelitian pengembangan Media Pop Up Book berorientasi THK pada sistem pernafasan hewan dan manusia untuk peserta didik kelas V SD dengan Model ADDIE dilaksanakan sebagai tahap analisis (*analyze*) ada empat jenis analisis yang dilakukan, yaitu analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, analisis kurikulum, dan analisis media. Tahap perancangan (*design*) fokus utama pada tahap ini adalah merancang desain media *pop-up book*. tahap ini dimulai dengan menentukan topik yang akan dikembangkan sesuai dengan hasil analisis yang dilakukan. Selanjutnya, dibuat rancangan media *pop-up book* yang disusun berdasarkan KD yang ada pada topik sistem pernapasan hewan dan manusia. Penelitian juga merumuskan lembar validasi, format respon guru terhadap media *pop-up book* yang dikembangkan. Tahap pengembangan (*Development*) tujuan tahap ini adalah difokuskan pada pengembangan draf awal menjadi media *pop-up book* dilakukan berdasarkan rancangan yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.

Setelah media selesai dibuat, dilanjutkan ke tahap penilaian yang dilakukan oleh seorang ahli materi, seorang desain, seorang ahli media, satu orang ahli praktisi dan peserta didik kelas V SD. Penilaian yang dilakukan berupa pengisian lembar validasi yang telah disediakan. Setelah penilaian validitas didapat dilanjutkan ketahap pengujian kepraktisan dari produk yang dilakukan oleh guru kelas dan peserta didik, tahap pengujian dilakukan dengan mengisi lembar kepraktisan yang telah di sediakan. Setelah mengetahui kepraktisan Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan kepraktisan media yang dikembangkan melalui skor rata-rata yang diperoleh dari para ahli. Perbaikan perlu dilakukan apabila terdapat kritik dan tambahan dari para ahli. Tahap Implementasi (*Implementation*) implementasi media dilakukan untuk mencari tahu pengaruh media yang dikembangkan terhadap kualitas/hasil dari pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan uji efektivitas oleh peserta didik kelas V SD melalui lembar uji yang telah di siapkan untuk memperoleh nilai. Setelah mendapatkan penilaian, produk yang dibuat diperbaiki. Hal ini untuk memperbaiki hal-hal dalam produk yang memiliki kelemahan agar mendapatkan hasil produk yang lebih baik dan efektif digunakan. Tahap Evaluasi (*Evaluation*) tahap evaluasi merupakan tahapan terakhir dalam prosedur pengembangan. Terdapat dua jenis evaluasi yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan di setiap akhir tahapan pengembangan, dan evaluasi sumatif merupakan evaluasi final di akhir tahap pengembangan untuk mengetahui keefektivan media yang dikembangkan. Proses pengembangan media *pop-up book* ini produk yang dihasilkan dapat bermanfaat dan layak digunakan dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Setelah media *pop-up book* selesai dikembangkan selanjutnya dilaksanakan uji coba produk untuk mengetahui validitas materi, bahasa, dan media. Desain uji coba dalam penelitian ini melalui tahapan review dari ahli untuk mengetahui validitas media *pop-up book* yang telah dikembangkan. Setelah di review oleh ahli, data hasil review kemudian dianalisis berdasarkan data yang diperoleh. Subjek dalam penelitian ini

adalah Media *Pop Up Book* berorientasi THK pada sistem pernafasan hewan dan manusia untuk peserta didik kelas V SD. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah validitas materi, bahasa, dan media pop-up book yang dikembangkan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh berdasarkan masukan, saran, kritik, yang diperoleh dari review yang dilakukan oleh ahli media pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode kuesioner. Instrumen yang digunakan adalah rating scale yang berupa lembar penilaian media pop-up book. Sebelum diuji dalam penelitian, instrumen yang digunakan harus valid. Untuk menguji validitas isi instrumen perlu dilakukan uji *judges* (pakar) dalam bidangnya hasil penilaian akan diakumulasi dengan menggunakan rumus *Gregory*. Sebelum dihitung dengan rumus *Gregory*, hasil penilaian kedua pakar terlebih dahulu dikelompokkan ke dalam tabulasi silang 2×2 yang terdiri atas kolom A, B, C, dan D.

Validitas media *pop up book* diperoleh dari analisis deskriptif kuantitatif yang diperoleh dari hasil rata-rata skor dari masing-masing ahli media, desain, isi mata pelajaran IPA, dan bahasa melalui lembar penilaian. Selanjutnya dilakukan uji kepraktisan Analisis data kepraktisan diperoleh dari lembar uji kepraktisan oleh pendidik dan lembar uji kepraktisan oleh peserta didik. Penilaian produk berdasarkan lembar angket yang telah diisi oleh praktisi dianalisis untuk mengetahui tingkat kepraktisan dari produk yang dikembangkan. Penskoran untuk masing-masing indikator menggunakan skala likert. Kemudian dilanjutkan dengan uji efektifitas. Memperoleh hasil uji efektifitas media *pop-up book* dengan menggunakan *one shot case study*. Metode *one shot case study* ini adalah dimana satu kelompok eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*), setelah dilaksanakan perlakuan kepada peserta didik, maka diberikan *post-test* untuk mengukur tingkat hasil belajar peserta didik, selanjutnya akan didapatkan data hasil dari eksperimen dimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA topic sistem pernafasan hewan meningkat atau tidak. Tes yang digunakan adalah tes akhir (*post-test*) setelah diberi perlakuan yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai peserta didik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

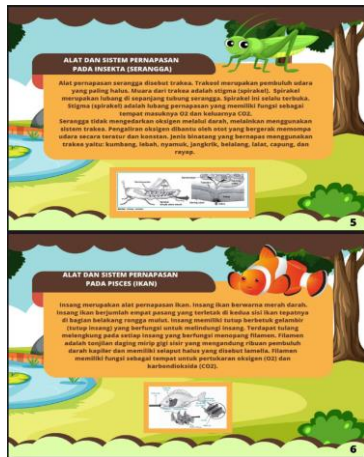
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh beberapa data untuk mengetahui meningkatnya hasil belajar siswa kelas V SD Lab Undiksha Singaraja berikut ini uraian data hasil penelitian pengembangan. sebagai tahap analisis (*analyze*) ada empat jenis analisis yang dilakukan, yaitu analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, analisis kurikulum, dan analisis media. Tahap perancangan (*design*) fokus utama pada tahap ini adalah merancang desain media *pop-up book*. tahap ini dimulai dengan menentukan topik yang akan dikembangkan sesuai dengan hasil analisis yang dilakukan. Selanjutnya, dibuat rancangan media *pop-up book* yang disusun berdasarkan KD yang ada pada topik sistem pernafasan hewan dan manusia. Media *Pop-Up Book* Berorientasi Tri Hita Karana Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Topik Sistem Pernafasan Hewan dan Manusia Media yang dibuat terdiri dari 20 halaman, dicetak pada ukuran A4 dengan menampilkan *pop-up* (lipatan 3 dimensi). Tampilan media *pop-up book* berorientasi THK disajikan pada [Gambar 1](#), [Gambar 2](#), [Gambar 3](#), dan [Gambar 4](#).



Gambar 1. Sampul



Gambar 2. Sistem Pernafasan Hewan dan Manusia dengan Tri Hita Karana



Gambar 3. Sistem Pernafasan Hewan



Gambar 4. Sistem Pernafasan Manusia

Tahap pengembangan (*Development*) tujuan tahap ini adalah difokuskan pada pengembangan draf awal menjadi media *pop-up book* dilakukan berdasarkan rancangan yang telah disetujui oleh dosen pembimbing. Rancangan Media Pop-Up Book Berorientasi Tri Hita Karana Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Topik Sistem Pernafasan Hewan dan Manusia Kelas V SD telah selesai dikembangkan dan diuji validitas oleh ahli. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan dari media *pop-up book* yang sudah dikembangkan. Tingkat kelayakan media *pop-up book* dinilai dengan menggunakan kuisisioner validasi dengan 3 aspek meliputi: aspek materi, aspek media, dan aspek bahasa. Ahli yang menguji tingkat kelayakan adalah dosen ahli media pembelajaran yang memiliki kompeten pada masing-masing bidangnya. Hasil analisis dari aspek materi pada buku cerita bergambar disajikan pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Analisis Validitas Produk

No.	Aspek yang Dinilai	Persentase Hasil Penelitian	Kategori
1	Aspek Materi	91 %	Sangat Valid
2	Aspek Media	94 %	Sangat Valid
3	Aspek Bahasa	90%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil penilaian dari 2 validator ahli materi pada [Tabel 1](#), maka penilaian yang dilakukan oleh ahli materi keseluruhan diperoleh rata-rata 55 dengan presentase 91%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria tingkat validitas, maka perolehan skor di atas termasuk kriteria sangat valid. Ahli media diperoleh nilai rata-rata 42,5 dengan presentase sebesar 94%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria tingkat validitas, maka perolehan skor di atas termasuk kriteria sangat valid. Kelayakan bahasa pada media *pop-up book* dianalisis berdasarkan hasil uji berupa instrument uji ahli bahasa yang diberikan pada ahli dengan presentase 90 %. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria tingkat validitas, maka perolehan skor di atas termasuk kriteria sangat valid. Rancangan media *pop-up book* ini telah diuji kelayakannya melalui uji validitas. Selanjutnya, uji kepraktisan media *pop-up book* dianalisis untuk mengetahui kepraktisan media *pop-up book* yang dikembangkan untuk siswa kelas V. Berdasarkan uji coba yang dilakukan pada pengisian kuesioner, maka diperoleh hasil analisis kepraktisan guru pada [Tabel 2](#).

Tabel 2. Hasil Analisis Kepraktisan oleh Guru

No.	Aspek yang Dinilai	Hasil Penelitian				
		G1	G2	G3	G4	G5
1	Kemenarikan Produk	18	19	17	17	17
2	Kemudahan Penggunaan Produk	38	42	41	41	41
3	Manfaat Produk	29	34	34	34	34
Jumlah		85	95	92	92	92
Rata-Rata		91				
Total Presentase		91%				

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat kepraktisan media pop-up book yang dinilai oleh 5 orang guru sebagai praktisi memperoleh presentase 91%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria tingkat kepraktisan, maka perolehan skor di atas termasuk kriteria sangat praktis. Sementara itu, untuk hasil uji kepraktisan yang di uji pada 11 orang siswa memperoleh hasil yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Kepraktisan Oleh Siswa

No.	Aspek yang Dinilai	Hasil Penelitian										
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11
1	Ketertarikan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	Materi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	Bahasa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Jumlah		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Rata-Rata		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total Presentase		100%										

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan hasil uji kepraktisan media *pop-up book* yang dinilai oleh 11 orang siswa berdasarkan aspek ketertarikan, materi, dan bahasa diperoleh presentase sebesar 100%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria tingkat kepraktisan, maka perolehan skor di atas termasuk kriteria sangat praktis dan menarik untuk pembelajaran siswa kelas V SD. Selanjutnya dilakukan uji efektifitas dengan hasil pre-test dan post-test yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan metode uji *Paired Sample t-Test* menganalisis peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan buku cerita bergambar. Sebelum dilakukan uji *Paired Sample t-Test* terlebih dahulu dilakukan uji prasayarat analisis, yaitu uji normalitas. Hasil uji *wilcoxon* disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon

Pair 1	Posttest - Pretest	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation			
		27,833	8,060	18,913	29	0,000

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 18,913 dengan nilai probabilitas (p) sebesar 0,000. Nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = 30 - 1 = 29$ adalah 2,045. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($18,913 > 2,045$) dan nilai probabilitas (p) < 0,05, sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar IPA topik sistem pernafasan hewan di Kelas V SD Laboratorium Undiksha Singaraja dengan menggunakan media *pop-up book* berorientasi THK.

Pembahasan

Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Produk yang dikembangkan disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa kelas V SD. Produk pengembangan berupa media pembelajaran media pop-up book berorientasi tri hita karana. Media pop-up book ini telah melalui proses validasi ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan melalui rangkaian uji kepraktisan pada guru dan siswa, serta pengujian dengan test pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui pemberian media pop-up book. Media pembelajaran media pop-up book valid. Sehingga dapat dinyatakan bahwa pemberian media pop-up book dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar LAB Undiksha Singaraja. Di era globalisasi seperti saat ini yang didominasi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga guru didorong untuk bisa menyiapkan bahan ajar yang bersifat inovatif. Dengan memberikan bahan ajar inovatif seperti media pop-up book dapat menarik perhatian siswa terutama rasa ingin tahu. Siswa yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi akan memudahkan tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan hasil belajar siswa dapat dicapai dengan optimal. Bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi yang disusun secara sistematis yang digunakan pendidik atau siswa dalam proses belajar (Irwanti & Zetriuslita, 2021; Sitinjak & Siahaan, 2021). Bahan ajar diibaratkan seperti rel yang menuntun kegiatan pembelajaran agar berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Martatiana et al., 2022; Naimah & Setyaningsih, 2021). Produk pengembangan yang disusun mampu membantu guru dalam memperoleh alternatif bahan ajar yang baru disamping buku-buku teks yang sudah disiapkan oleh sekolah, dan berkontribusi untuk proses pembelajaran yang berlangsung.

Temuan ini diperkuat dengan temuan penelitian sebelumnya menyatakan media *pop up book* berorientasi pendekatan saintifik pada muatan pelajaran PPKn Kelas V Sekolah Dasar layak dan valid digunakan (Putriningsih & Putra, 2021). Media pembelajaran *pop up book* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran tematik di sekolah dasar layak dan valid (Nabila et al., 2021) Keterbatasan dalam penelitian ini adalah media pop-up book dikembangkan hanya terbatas pada kelas V SD, kedua proses pengembangan produk membutuhkan waktu yang lama terutama pada proses pembuatan ilustrasi media karena menggunakan bantuan ilustrator, ketiga proses pembuatan *pop-up* yang membutuhkan waktu yang lama dikarenakan tehnik dalam menempel gambar sulit untuk dilakukan, yang keempat diseminasi yang dilakukan pada pengembangan media hanya pada SD LAB Undiksha Singaraja yaitu pada kelas VA.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Rancang bangun media *pop-up book* berorientasi tri hita karena yang di kembangkan peneliti berupa bahan ajar media *pop-up book* berorientasi tri hita karena dengan spesifikasi Produk berwujud buku yang jika di buka akan memunculkan gambar-gambar yang ada di buku dengan beragam variasi bentuk dengan judul "Sistem Pernafasan Hewan dan Manusia Berorientasi Tri Hita Karana". Sehingga dinyatakan terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar IPA topik sistem pernafasan hewan di Kelas V SD Laboratorium Undiksha Singaraja dengan menggunakan media *pop-up book* berorientasi THK. Dalam proses pengembangan media *pop-up book* berorientasi THK ini, pengembang menyadari bahwa produk media *pop-up book* ini masih memerlukan banyak sekali masukan dan saran dari semua pihak agar nantinya produk ini menjadi produk yang lebih baik. Oleh karena itu revisi masih terus dilakukan guna meminimalisir setiap kekurangan produk yang dikembangkan.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Agus, M., Pradnyana Dita, D., Made, I., Wiranata, R. A., Sari, K., & Sujana, I. W. (2019). Penglipuran Sebagai Desa Edukasi Berbasis Tri Hita Karana Dalam Pengembangan Karakter SD. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(2), 97–105. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i2.21228>.
- Ambarsari, D. W., & Hartono, B. (2017). Pengembangan Media Pop Culture Up Rumah Adat Jawa Untuk Pembelajaran Menyusun Teks Deskripsi Pada Peserta Didik Smp Kelas Vii. *Semantik*, 6(2), 1–9. <https://doi.org/10.22460/semantik.v6i2.p1-10>.
- Ariyantini, K. Y., & Tegeh, I. M. (2022). Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Powerpoint Pada Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku Tema 8. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(2), 250–259. <https://doi.org/10.23887/JP2.V5I2.47146>.
- Baiduri, Marhan, & Lufita. (2019). Pengembangan media pembelajaran pop-up book berbasis audio pada materi bangun datar segiempat. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/ajpm.v8i1.1951>.
- Devi, A. S., & Maisaroh, S. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Wayang Tokoh Pandhawa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD. *Jurnal PGSD Indonesia*, 3(2).
- Indriyani, V., Zaim, M., Atmazaki, A., & Ramadhan, S. (2019). Literasi Baca Tulis Dan Inovasi Kurikulum Bahasa. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 108. <https://doi.org/10.22219/kembara.vol5.no1.108-118>.
- Irwanti, H., & Zetriuslita, Z. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berdasarkan Model Problem Based Learning Berorientasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP. *Research in Mathematics Learning*, 4(2), 103–112. <https://doi.org/10.24014/juring.v4i2.12568>.
- Ismayani, R. M., & Fauziya, D. S. (2019). Pelatihan Kurikulum 2013 di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas)*, 02(01), 11–16.
- Karpika, I. P., & Mentari, R. M. (2020). Penerapan layanan bimbingan klasikal berbasis tri hita karana dalam meningkatkan karakter siswa tahun pelajaran 2019/2020. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(3), 464–470. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4286693>.
- Kholik, A., Bisri, H., Lathifah, Z. K., Kartakusumah, B., Maufur, M., & Prasetyo, T. (2022). Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Berdasarkan Persepsi Dosen dan Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 738–748. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2045>.
- Kusumaningrum, K., & Wahyono, S. B. (2019). Developing A Pop-Up Storybook Based on Multicultural Education for Early Childhood Students. *Jurnal Obsesi*, 4(1), 41 – 49. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.230>.
- Martatiyana, D. R., Novita, L., & Purnamasari, R. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Flipbook Manfaat Energi Kelas IV di Sekolah Dasar. *MUALLIMUNA: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 44–57. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v8i1.7244>.

- Nabila, S., Adha, I., & Febriandi, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3928–3939. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1475>.
- Naimah, N., & Setyaningsih, W. (2021). Learning Clean And Healthy Living Behavior With Pop-Up Book And Poster Media On Children Ages 6-12 Years At Elementary School, Malang. *Indonesian Midwifery And Health Sciences Journal*, 5(2), 174 – 185. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v5i2.2021.174-185>.
- Nurita, N. M., Musa, I., & Yamin, M. (2018). Kendala-kendala Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Di SD Negeri 7 Teupah Barat Kabupaten Simeuleu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(4), 111–118.
- Putriasih, N. N. (2020). Implementasi Supervisi Klinis Berbasis Konsep Tri Hita Karana (THK) Untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal of Education Action Research*, 4(2), 185–191. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i2.24874>.
- Putriningsih, N. K., & Putra, M. (2021). Media Pop-Up Book Berorientasi Pendekatan Saintifik pada Muatan Pelajaran PPKn Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(1), 131–139. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.32686>.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>.
- Ramadhani, R. H. D., & Ramadan, Z. H. (2022). Implementasi Penilaian Ranah Sikap dalam Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(1), 17–25. <https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v10i1.42804>.
- Safri, M., Sari, S. A., & Marlina. (2017). Pengembangan Media Belajar Pop-Up Book pada Materi Minyak Bumi. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 05(01), 107–113.
- Salim Nahdi, D., & Cahyaningsih, U. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Sd Kelas V Dengan Berbasis Pendekatan Saintifik Yang Berorientasi Pada Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(1). <https://doi.org/10.31949/jcp.v5i1.1119>.
- Sari, B. K. (2017). Desain Pembelajaran Model Addie Dan Implementasinya Dengan Teknik Jigsaw. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 87–102. <http://eprints.umsida.ac.id/432>.
- Sari, S. A., & Ulya, A. (2017). The Development of Pop-up Book on the Role of Buffer in the Living Body. *European Journal of Social Sciences Education and Research*, 4(4), 213–221. <https://doi.org/10.26417/ejses.v10i2.p213-221>.
- Sitinjak, E. K., & Siahaan, F. E. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis E-Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 4(2), 231–235. <https://doi.org/10.37081/mathedu.v4i2.2733>.
- Subagia, I. W., & Wiratma, I. G. L. (2016). Profil Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(1), 39–54. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i1.8293>.
- Wibisana, I. K., Kusmaryatni, N., & Yudiana, K. (2019). Pengaruh Model Kooperatif Script Berbasis Tri Hita Karana Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, 2(2), 66. <https://doi.org/10.23887/jpmu.v2i2.20807>.
- Wirayasa, I. D. G. P., Darmayasa, I. P., & Satyawan, I. M. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Ranah Kognitif Model 4D Pada Materi Sepak Bola Berdasarkan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 8(3), 81. <https://doi.org/10.23887/jjp.v8i3.33760>.